

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENT

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk**

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT  
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

**BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- Nama** : Audy Charles Lieke  
**Alamat Kantor** : Jl. Prapanca Raya No. 41  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
**Nomor Telepon** : (021) 29307799  
**Alamat Rumah** : Apt Gading Mediterania Residences  
Unit CA/25/B 003/018  
Kelapa Gading Barat  
Kelapa Gading  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Fajar Taufik Hidayatullah  
**Alamat Kantor** : Jl. Prapanca Raya No. 41  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
**Nomor Telepon** : (021) 29307799  
**Alamat Rumah** : Perum Permata Depok Sektor  
Pirus Blok K1, Cipayung, Depok  
**Jabatan** : Direktur

- Name** : Audy Charles Lieke  
**Office Address** : Jl. Prapanca Raya No. 41  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
**Phone Number** : (021) 29307799  
**Residential Address** : Apt Gading Mediterania Residences  
Unit CA/25/B 003/018  
Kelapa Gading Barat  
Kelapa Gading  
**Position** : President Director
- Name** : Fajar Taufik Hidayatullah  
**Office Address** : Jl. Prapanca Raya No. 41  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
**Phone Number** : (021) 29307799  
**Residential Address** : Perum Permata Depok Sektor  
Pirus Blok K1, Cipayung, Depok  
**Position** : Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
- The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
  - The Company's financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts.*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Audy Charles Lieke**  
Direktur Utama/President Director

  
**Fajar Taufik Hidayatullah**  
Direktur Director



**PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk**

Desa Kapitu, Amurang Barat, Minahasa Selatan 95955 - INDONESIA, Ph. (0431) 852 222



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen**

**Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## **Independent Auditors' Report**

**Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024**

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors**

**PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk**

### **Opinion**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

#### Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 68.039.803.174, yang mencakup 27,42% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 71.187.210.517 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 3.147.407.343.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

#### Bagaimana kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(continued)

### Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

#### Allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2023, the Company's trade receivables of Rp 68,039,803,174, which accounted for approximately 27.42% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 71,187,210,517 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 3,147,407,343.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan, dan dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Hal lain

Laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan No. 00063/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023 yang menyatakan pendapat wajar pada tanggal 29 Maret 2023.

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(continued)

### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

### Other matter

The financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("the Company") as of December 31, 2022, were audited by other independent auditor in report No. 00063/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023 which expressed the qualified opinion on March 29, 2023.

### Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(lanjutan)

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(continued)

### Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024  
(continued)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Heliantono dan Rekan**



**Charlie Thyawarta, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487/*Public Accountant Registration No. AP. 1487*  
27 Maret 2024/*March 27, 2024*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 4	30.793.052.677	1.683.959.418	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2f, 2g, 5, 28	68.039.803.174	54.008.151.193	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	162.365.798	510.530.941	Third parties
Pihak berelasi	2g, 6, 28	2.663.262.943	-	Related parties
Persediaan - bersih	2h, 7	6.532.280.416	3.319.493.872	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 8	127.701.965.799	1.325.330.054	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2u	-	1.946.956.500	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		235.892.730.807	62.794.421.978	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2g, 28	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16	962.112.209	954.275.966	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2k, 2l, 9	3.989.735.922	2.786.244.229	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8	3.875.687.797	257.000.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - bersih	2g, 2m, 10, 28	848.436.884	1.748.863.008	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2j, 2l, 11	75.273.077	81.045.426	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain		40.000.000	40.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.236.225.223	8.312.407.963	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>248.128.956.030</b>	<b>71.106.829.941</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	12	9.000.000.000	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	13	683.670.839	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	-	2.000.000.000	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 16	3.052.391.718	7.104.928.271	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	17	36.575.482	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 28	847.330.376	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.740.971.005	20.587.825.930	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	17	-	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 28	-	621.905.308	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	1.249.199.041	691.930.187	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.249.199.041	1.351.387.517	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>14.990.170.046</b>	<b>21.939.213.447</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.000.000.000 saham pada tahun 2023 dan 3.200.000.000 saham pada tahun 2022	19	40.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 4,000,000,000 shares in 2023 and 3,200,000,000 shares in 2022
Tambahan modal disetor - bersih	2u, 20	164.529.935.633	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba -				Retained earnings -
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	5.000.000	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		28.603.850.351	17.167.616.494	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>233.138.785.984</b>	<b>49.167.616.494</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>248.128.956.030</b>	<b>71.106.829.941</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN</b>				<b>SALES</b>
Dikurangi pita cukai	2g, 2q, 22, 28	90.085.924.770 (30.327.585.600)	74.956.875.469 (24.791.028.840)	Less excise band
<b>BERSIH</b>		59.758.339.170	50.165.846.629	<b>NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2q, 23	(24.086.388.752)	(20.062.448.949)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>35.671.950.418</b>	<b>30.103.397.680</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2q, 24	(1.119.215.379)	(1.209.358.720)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 25	(13.894.136.966)	(10.386.629.532)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2q, 26	1.158.349.309	1.113.421	Finance income
Beban keuangan	2q, 26	(370.113.326)	(217.930.761)	Finance charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q, 27	(208.454.183)	(19.932.118)	Others income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>21.238.379.873</b>	<b>18.270.659.970</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2o, 16			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(4.944.657.520)	(4.690.588.760)	Current
Tangguhan		20.931.131	478.267.356	Deferred
Beban pajak penghasilan		(4.923.726.389)	(4.212.321.404)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>16.314.653.484</b>	<b>14.058.338.566</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	59.522.218	149.857.657	Actuarial gain on employees' benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	(13.094.888)	(32.968.685)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
<b>Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak</b>		<b>46.427.330</b>	<b>116.888.972</b>	<b>Other comprehensive income for the year - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>16.361.080.814</b>	<b>14.175.227.538</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per Saham</b>	2t, 31	<b>4,09</b>	<b>4,39</b>	<b>Earning per Share</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>32.000.000.000</b>	-	<b>2.992.388.956</b>	-	<b>34.992.388.956</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba tahun berjalan		-	-	14.058.338.566	-	14.058.338.566	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	116.888.972	-	116.888.972	Other comprehensive income for the year - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>32.000.000.000</b>	-	<b>17.167.616.494</b>	-	<b>49.167.616.494</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Penambahan modal melalui penawaran umum	1b, 19, 20	8.000.000.000	168.000.000.000	-	-	176.000.000.000	Additional paid-in capital from public offering
Biaya emisi saham	2u, 20	-	(3.470.064.367)	-	-	(3.470.064.367)	Stock issuance costs
Dividen tunai	21	-	-	(4.919.846.957)	-	(4.919.846.957)	Cash dividend
Dana cadangan umum	21	-	-	(5.000.000)	5.000.000	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	16.314.653.484	-	16.314.653.484	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	46.427.330	-	46.427.330	Other comprehensive income for the year - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>40.000.000.000</b>	<b>164.529.935.633</b>	<b>28.603.850.351</b>	<b>5.000.000</b>	<b>233.138.785.984</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		43.305.051.164	31.006.777.468	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(153.492.372.231)	(17.282.558.652)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(8.884.447.608)	(5.137.735.496)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(5.458.824.737)	(5.186.746.861)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(370.113.326)	(217.930.761)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak		(8.997.194.073)	(3.539.653.421)	Payments of tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.158.349.309	1.113.421	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya		1.738.502.317	(1.307.297.661)	Receipts (payments) of other operations
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(131.001.049.185)	(1.664.031.963)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(1.886.155.423)	(1.889.939.363)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(3.618.687.797)	(198.693.849)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	27.027.027	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran piutang lain-lain - pihak ketiga	6	(83.733.500)	(400.000.000)	Payments of other receivables - third parties
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga	6	431.898.642	192.591.360	Proceeds from other receivables - third parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	28	(5.458.340.317)	(2.003.603.820)	Payments of due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	28	5.216.713.400	841.748.505	Proceeds from due from related parties
Perolehan aset takberwujud	11	(98.320.658)	(121.461.492)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.496.625.653)	(3.552.331.632)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	12	(16.387.051.275)	(2.344.869.686)	Payments of bank loan
Penerimaan dari utang bank	12	17.743.170.296	9.988.750.665	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(59.439.600)	(59.439.600)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.300.000.000)	(1.100.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	28	-	(260.666.274)	Payments of due to related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	14	(2.000.000.000)	-	Payments of other payable - third parties
Pembayaran dividen	21	(4.919.846.957)	-	Payments of dividends
Setoran modal saham	19	8.000.000.000	-	Additional paid-in capital
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	1b, 20	164.529.935.633	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		165.606.768.097	6.223.775.105	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>29.109.093.259</b>	<b>1.007.411.510</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.683.959.418</b>	<b>676.547.908</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>30.793.052.677</b>	<b>1.683.959.418</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 19 tanggal 25 Juli 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., No. 84 tanggal 18 Januari 2023, antara lain mengenai: (i) pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), (ii) Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140677.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan kegiatan usaha minuman beralkohol hasil destilasi, fermentasi anggur, fermentasi malt dan alkohol lainnya, dan perdagangan umum. Berdasarkan kegiatan usaha ini Perusahaan melakukan produksi “Cap Tikus 1978”, “Daebak Soju”, dan “Daebak Spark”.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Desa Kapitu, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi sejak Desember 2018. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Maju Minuman Minahasa (lihat Catatan 19) dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perusahaan adalah Nico Lieke.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., dated July 25, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated July 25, 2018. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 84 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., dated January 18, 2023, concerning among others: (i) The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company’s portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company’s total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company’s shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), (ii) The grant of authority to the Company’s Boards of Directors to make changes to the Company’s capital structure after the completion of the Public Offering process. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140677.AH.01.11 Tahun 2023, dated July 25, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company includes running the business of distilled alcoholic beverages, fermented wine, fermented malt and other alcohol, and general trading. Based on this business activity the Company manufactures “Cap Tikus 1978”, “Daebak Soju”, and “Daebak Spark”.*

*The Company’s head office and factory are located in Kapitu Village, South Minahasa Regency, North Sulawesi. The Company’s representative office is located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, South Jakarta.*

*The Company started its commercial operations since December 2018. The majority shareholder of the Company is PT Maju Minuman Minahasa (see Note 19) and the Company’s Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Nico Lieke.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-275/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Nico Lieke
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat
Komisaris Independen	: Bekto Suprpto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Audy Charles Lieke
Direktur	: Fajar Taufik Hidayatullah
Direktur	: Aditya Maulana Raja Badai Maas

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rudy Hidayat	:	Chairman
Anggota	:	Ryandi Boneventura Siregar	:	Member
Anggota	:	Leni Pratiwi Wiryo	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,3 milyar dan Rp 1,3 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/JJM/CORPSECT/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah menunjuk Anita Yuniarti sebagai Sekretaris Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of The Company's Shares**

Initial Public Offering

On December 29, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-275/D.04/2022 to conduct public offering as much as 800,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 220 per share.

As of January 6, 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>		
Nico Lieke	:	Nico Lieke	:	President Commissioner
Arnold Jaguar Limasnax	:	Arnold Jaguar Limasnax	:	Commissioner
Rudy Hidayat	:	Rudy Hidayat	:	Independent Commissioner
Bekto Suprpto	:	Bekto Suprpto	:	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>		
Audy Charles Lieke	:	Audy Charles Lieke	:	President Director
Fajar Taufik Hidayatullah	:	Fajar Taufik Hidayatullah	:	Director
Aditya Maulana Raja	:	Aditya Maulana Raja	:	Director
Badai Maas	:	Badai Maas	:	
Fransiskus Xaverius	:	Fransiskus Xaverius	:	Director
Teguh Hendarto	:	Teguh Hendarto	:	

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	:	Rudy Hidayat	:	Chairman
	:	Ryandi Boneventura Siregar	:	Member
	:	Leni Pratiwi Wiryo	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors was approximately Rp 3.3 billion and Rp 1.3 billion, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on Directors Decree No. 030/JJM/CORPSECT/VI/2023 dated June 19, 2023, the Company has appointed Anita Yuniarti as the Company's Corporate Secretary.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Joko Hadi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 51 orang dan 49 orang (tidak diaudit).

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on Directors Decree No. 089/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto as the Company's Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 087/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Joko Hadi Nugroho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 51 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Issuance of the Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis for Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 of capital market regulator, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Amandemen Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah amandemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are amendments of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**c. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- vi. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan atau *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

*The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortised cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets or Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Business model assessment

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel.
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

*The Company's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the ("EIR") method.*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**3. Reclassification of Financial Instruments**

*The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas uang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**3. Reclassification of Financial Instruments  
(continued)**

*Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.*

**4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**f. Trade Receivables**

*Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Company has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, yang memiliki masa manfaat terbatas, yaitu 1 - 4 tahun dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the sales.*

*Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.*

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

*Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, has limited useful life between 1 - 4 years, and amortized using the straight-line method.*

*At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in the profit or loss when the assets is derecognized.*

**k. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Mesin	8
Perlengkapan pabrik	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8
Renovasi bangunan sewa	3

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

At the end of each reporting periods, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Machineries	8
Factory equipments	4
Office equipments	4
Vehicles	8
Leasehold improvements	3

The cost of repairs and maintance are charged to the statemnets of profit or loss and other comprehensive income and incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**I. Impairment of Non-Financial Assets Value**

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets Value  
(continued)**

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.*

*Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk di pertukarkan dengan imbalan.

**Sebagai penyewa**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As a lessee**

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".*

Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pemberi sewa**

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

Lease liabilities (continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-term leases and leases of low-value assets.

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**As a lessor**

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.*

*The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.*

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.*



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.416

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

	<u>2022</u>	
	15.731	United States Dollar (US\$) 1

**o. Income Tax**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**q. Revenue and Expense Recognition**

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition (continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**r. Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash - Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest-bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Fair Value Measurement (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**s. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 3.991.232.877 saham dan 3.200.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 31).

**u. Biaya Emisi Saham**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 3,991,232,877 shares and 3,200,000,000 shares, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 31).

**u. Stock Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**v. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**w. Event after the Reporting Date**

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.*

Leases

*The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.*

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The Company performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kas - Rupiah	14.349.805	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.465.504.883	
PT Bank UOB Indonesia	263.130.140	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.421.157	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 711 pada tahun 2023 dan US\$ 771 pada tahun 2022)	10.958.309	
Jumlah Kas dan Bank	4.777.364.294	
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	25.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.015.688.383	-
Jumlah Setara Kas	26.015.688.383	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>30.793.052.677</b>	

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2023, and 2022.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
			Cash on Hand - Rupiah
			Cash in Banks
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
			<u>United States Dollar</u>
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 711 in 2023 and US\$ 771 in 2022)
			Total Cash on Hand and in Banks
			Cash Equivalents
			Time Deposits
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank UOB Indonesia
			PT Bank Central Asia Tbk
			Total Cash Equivalents
			<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2023</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 4,50%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	69.804.500.514
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Semesta Indo Perkasa	1.382.710.003
PT Sumber Mandiri Jaya	-
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.147.407.343)
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>68.039.803.174</u></b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	30.649.422.148
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.591.854.087
31 - 60 hari	7.751.868.201
61 - 90 hari	9.824.461.712
Lebih dari 90 hari	13.369.604.369
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.187.210.517</u></b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.147.407.343)
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>68.039.803.174</u></b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	3.496.217.908
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(348.810.565)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.147.407.343</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang kepada pihak berelasi adalah 90 hari.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2022</u>
-	-
<i>Annual interest rate of time deposits</i>	

As of December 31, 2023 and 2022, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>		
Related party (Note 28)	57.197.029.724	<i>Related party (Note 28)</i>
<u>Third Parties</u>		
PT Semesta Indo Perkasa	223.339.377	<i>PT Semesta Indo Perkasa</i>
PT Sumber Mandiri Jaya	84.000.000	<i>PT Sumber Mandiri Jaya</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b><u>54.008.151.193</u></b>	<b><i>Trade Receivables - Net</i></b>

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
21.448.860.630		<i>Not yet due</i>
6.228.986.156		<i>Past due:</i>
8.431.867.812		<i>1 - 30 days</i>
7.472.792.516		<i>31 - 60 days</i>
13.921.861.987		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
<b>57.504.369.101</b>		<b><i>Total</i></b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b><u>54.008.151.193</u></b>	<b><i>Trade Receivables - Net</i></b>

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	
1.810.899.253		<i>Beginning balance</i>
1.685.318.655		<i>Provision (recovery) during the year</i>
<b>3.496.217.908</b>		<b><i>Ending balance</i></b>

As of December 31, 2023 and 2022, the average credit period for sale of goods to related parties is 90 days.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 28) PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.663.262.943	-
Pihak ketiga - Rupiah Karyawan CV Sejahtera Mandiri Pratama	162.365.798 - -	110.530.941 400.000.000 -
<b>Jumlah</b>	<b>2.825.628.741</b>	<b>510.530.941</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Bahan baku	2.643.541.000	247.893.406
Bahan pengemasan	2.828.639.458	2.744.991.050
Pita cukai	453.340.800	237.600
Barang dalam proses	444.208.642	439.858.818
Barang jadi	278.811.130	2.773.612
<b>Jumlah</b>	<b>6.648.541.030</b>	<b>3.435.754.486</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(116.260.614)	(116.260.614)
<b>Bersih</b>	<b>6.532.280.416</b>	<b>3.319.493.872</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

In applying the impairment model to trade receivables, the Company adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Company calculates the expected credit losses of its trade receivables based on the aging of its trade receivables.

Based on the assessment on the outstanding trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Details of other receivables consist of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	-	-	Related Party - Rupiah (Note 28) PT Jobubu Suksesraya Distribusi
	-	-	Third Parties - Rupiah Employees CV Sejahtera Mandiri Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>510.530.941</b>	<b>510.530.941</b>	<b>Total</b>

Based on the assessment on the outstanding other receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

**7. INVENTORIES**

Details of inventories consist of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	-	-	Raw materials
	-	-	Packaging materials
	-	-	Excise band
	-	-	Work in process
	-	-	Finished goods
<b>Jumlah</b>	<b>3.435.754.486</b>	<b>3.435.754.486</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(116.260.614)	(116.260.614)	Less allowance for declining in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>3.319.493.872</b>	<b>3.319.493.872</b>	<b>Net</b>

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	116.260.614
Penyisihan tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>116.260.614</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

**7. INVENTORIES (continued)**

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	116.260.614	62.400.560	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	53.860.054	<i>Provision during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>116.260.614</u></b>	<b><u>116.260.614</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, all these inventories were not insured against fire and other possible losses.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<b><u>Aset lancar</u></b>	
<b><u>Uang Muka</u></b>	
Pembelian persediaan (Catatan 29) Operasional	126.873.478.497
	671.986.410
Sub - jumlah	<u>127.545.464.907</u>
<b><u>Biaya Dibayar di Muka</u></b>	
Provisi	38.020.923
Asuransi	15.566.386
Sewa	-
Lain-lain	102.913.583
Sub - jumlah	<u>156.500.892</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>127.701.965.799</u></b>
<b><u>Aset tidak lancar</u></b>	
Uang muka pembelian aset tetap	3.875.687.797

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>					
Mesin	2.320.469.277	179.293.099	-	-	2.499.762.376
Perlengkapan pabrik	404.843.184	194.255.224	-	-	599.098.408
Peralatan kantor	551.596.527	312.607.100	-	-	864.203.627
Kendaraan	601.385.180	1.200.000.000	-	-	1.801.385.180
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800
Jumlah	<u>4.281.600.968</u>	<u>1.886.155.423</u>	-	-	<u>6.167.756.391</u>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Current assets</u></b>			
<b><u>Advances</u></b>			
Pembelian persediaan (Catatan 29) Operasional	1.021.854.850	257.963.357	<i>Purchases of inventories (Note 29) Operational</i>
Sub - total	<u>1.279.818.207</u>	<u>1.279.818.207</u>	<i>Sub - total</i>
<b><u>Prepaid Expenses</u></b>			
Provisi	37.500.000	-	<i>Provision</i>
Asuransi	5.511.847	-	<i>Insurance</i>
Sewa	2.500.000	-	<i>Rental</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Sub - total	<u>45.511.847</u>	<u>45.511.847</u>	<i>Sub - total</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.325.330.054</u></b>	<b><u>1.325.330.054</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b><u>Non-current assets</u></b>			
Advances purchases of fixed assets	257.000.000	-	<i>Advances purchases of fixed assets</i>

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of the following:

2023

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						
<b><u>Pemilikan Langsung</u></b>						
Mesin	2.320.469.277	179.293.099	-	-	2.499.762.376	<i>Direct Ownership</i>
Perlengkapan pabrik	404.843.184	194.255.224	-	-	599.098.408	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	551.596.527	312.607.100	-	-	864.203.627	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan	601.385.180	1.200.000.000	-	-	1.801.385.180	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>4.281.600.968</u>	<u>1.886.155.423</u>	-	-	<u>6.167.756.391</u>	<i>Leasehold improvements</i>
						<i>Total</i>

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Mesin	413.546.759	311.000.161	-	-	724.546.920	Machineries
Perlengkapan pabrik	296.997.191	74.610.509	-	-	371.607.700	Factory equipments
Peralatan kantor	303.908.701	137.383.987	-	-	441.292.688	Office equipments
Kendaraan	101.132.566	136.133.795	-	-	237.266.361	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	379.771.522	23.535.278	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	1.495.356.739	682.663.730	-	-	2.178.020.469	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.786.244.229</b>				<b>3.989.735.922</b>	<b>Book Value</b>
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Mesin	900.832.924	1.338.961.113	-	80.675.240	2.320.469.277	Machineries
Perlengkapan pabrik	396.018.834	61.728.350	52.904.000	-	404.843.184	Factory equipments
Peralatan kantor	435.449.827	116.146.700	-	-	551.596.527	Office equipment
Kendaraan	236.385.180	365.000.000	-	-	601.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	2.371.993.565	1.881.836.163	52.904.000	80.675.240	4.281.600.968	Total
<b>Aset dalam Pembangunan</b>						<b>Constructions in Progress</b>
Mesin	72.572.040	8.103.200	-	(80.675.240)	-	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	2.444.565.605	1.889.939.363	52.904.000	-	4.281.600.968	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Mesin	211.566.296	201.980.463	-	-	413.546.759	Machineries
Perlengkapan pabrik	245.432.932	92.344.439	40.780.180	-	296.997.191	Factory equipments
Peralatan kantor	184.188.836	119.719.865	-	-	303.908.701	Office equipments
Kendaraan	32.915.436	68.217.130	-	-	101.132.566	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	214.136.992	165.634.530	-	-	379.771.522	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	888.240.492	647.896.427	40.780.180	-	1.495.356.739	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.556.325.113</b>				<b>2.786.244.229</b>	<b>Book Value</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 682.663.730 dan Rp 647.896.427, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets in 2023 and 2022 amounted to Rp 682,663,730 and Rp 647,896,427, were charged to:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	438.619.560	512.968.229	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	244.044.170	134.928.198	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>682.663.730</b>	<b>647.896.427</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2022 are as follows:

Biaya perolehan	52.904.000	Cost
Akumulasi penyusutan	40.780.180	Accumulated depreciation
Nilai buku	12.123.820	Book value
Harga jual	27.027.027	Proceeds from sales
<b>Labanya penjualan aset tetap</b>	<b>14.903.207</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Labanya penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 403.306.800, yang terdiri dari renovasi atas bangunan sewa.

Pada tahun 2022, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan, aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 187 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga) dan Rp 1,2 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 208 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 17).

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	5.260.923.959	300.000.000	324.991.995	5.235.931.964	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	300.000.000	324.991.995	5.235.931.964	Total Cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Bangunan	3.512.060.951	1.148.649.946	273.215.817	4.387.495.080	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.512.060.951	1.148.649.946	273.215.817	4.387.495.080	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>1.748.863.008</b>			<b>848.436.884</b>	<b>Net Book Value</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the costs of Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 403,306,800, which consist of leasehold improvements.

In 2022, there are no assets that had been fully depreciated but were still used, assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 187 million with PT Asuransi Umum BCA (third party) and Rp 1,2 billion with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 208 million with PT Asuransi Umum BCA (third party).

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Fixed Assets" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 (Note 17).

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Cost</b>
Bangunan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	2.353.966.560	1.158.094.391	3.512.060.951	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.353.966.560	1.158.094.391	3.512.060.951	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>2.906.957.399</b>		<b>1.748.863.008</b>	<b>Net Book Value</b>

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.148.649.946 dan Rp 1.158.094.391, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets in 2023 and 2022 amounted to Rp 1,148,649,946 and Rp 1,158,094,391, respectively, which are recognized as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	51.776.176	61.220.621	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.096.873.770	1.096.873.770	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>1.148.649.946</b>	<b>1.158.094.391</b>	<b>Total</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
<b>Liabilitas Sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Jangka pendek	847.330.376	1.198.457.068	Current portion
Jangka panjang	-	621.905.308	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>847.330.376</b>	<b>1.820.362.376</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of cash flows is as follow:

	2023	2022	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	1.220.810.943	966.598.264	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	79.189.057	133.401.736	Payment of interest
<b>Jumlah</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	79.189.057	133.401.736	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1.148.649.946	1.158.094.391	Depreciation of right-of-use aeseets

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	1.820.362.376	2.786.960.640	Beginning balance
Penambahan	300.000.000	-	Additional
Arus kas	(1.220.810.943)	(966.598.264)	Cash flows
Penyesuaian	(52.221.057)	-	Adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>847.330.376</b>	<b>1.820.362.376</b>	<b>Ending Balance</b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES  
(continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

**11. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH**

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET**

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, with the details as follows:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Lisensi perangkat lunak	352.083.624	98.320.658	-	450.404.282	Software license
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi perangkat lunak	(271.038.198)	(104.093.007)	-	(375.131.205)	Software license
<b>Nilai Buku</b>	<b>81.045.426</b>			<b>75.273.077</b>	<b>Book Value</b>
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Lisensi perangkat lunak	230.622.132	121.461.492	-	352.083.624	Software license
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi perangkat lunak	(83.196.296)	(187.841.902)	-	(271.038.198)	Software license
<b>Nilai Buku</b>	<b>147.425.836</b>			<b>81.045.426</b>	<b>Book Value</b>

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 104.093.007 dan Rp 187.841.902 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Amortization expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 104,093,007 and Rp 187,841,902, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

**12. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	9.000.000.000	7.643.880.979	PT Bank Central Asia Tbk Local credit

**12. BANK LOAN**

The details of bank loan are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 9.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai modal usaha. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 26 November 2022 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 26 November 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun, sebesar 10,50% untuk tahun 2023 dan 2022. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Nico Lieke (pihak berelasi) yang berlokasi di Kebayoran Baru.

**12. BANK LOAN (continued)**

On November 26, 2021, the Company obtained local credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 9,000,000,000 for the financing of the Company's working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until November 26, 2022 and the latest has been extended up to November 26, 2024, with annual interest rate 10,50% in 2023 and 2022, respectively. This credit facility is secured by land and buildings on behalf of Nico Lieke (a related party) located in Kebayoran Baru.

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Pihak Ketiga - Rupiah	
PT Mitra Intertrans Forwarding	541.479.837
PT Citra Shalos Kreasindo	-
PT Cakra Anugerah	-
PT Cakrawala Persada	-
PT Indo Acidatama	142.191.002
PT Grand Multi Chemicals	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	-
<b>Jumlah</b>	<b>683.670.839</b>

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchase of inventories required for the Company's operations, with details as follows:

	<b>2022</b>	
		<i>Third parties - Rupiah</i>
		<i>PT Mitra Intertrans Forwarding</i>
		<i>PT Citra Shalos Kreasindo</i>
		<i>PT Cakra Anugerah</i>
		<i>PT Cakrawala Persada</i>
		<i>PT Indo Acidatama</i>
		<i>PT Grand Multi Chemicals</i>
		<i>Others (below Rp 100 million)</i>
	<b>2.469.588.135</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are follows:

	<b>2023</b>
Belum jatuh tempo	-
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	109.086.900
31 - 60 hari	30.603.700
61 - 90 hari	1.510.000
Lebih dari 90 hari	542.470.239
<b>Jumlah</b>	<b>683.670.839</b>

	<b>2022</b>	
	92.065.397	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
	<b>2.469.588.135</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	<b>2023</b>
Pihak ketiga - Rupiah	
Arnold Jaguar Limasnax	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

	<b>2022</b>	
	2.000.000.000	<i>Third parties - Rupiah</i>
		<i>Arnold Jaguar Limasnax</i>
	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas pinjaman

Other payables - third parties represent payables on loans.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa profesional	120.000.000	120.000.000
Listrik, air dan telepon	1.002.590	1.002.590
<b>Jumlah</b>	<b><u>121.002.590</u></b>	<b><u>121.002.590</u></b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

The details of this account are follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	120.000.000	120.000.000	Professional fee
	1.002.590	1.002.590	Electricity, water and telephone
<b>Jumlah</b>	<b><u>121.002.590</u></b>	<b><u>121.002.590</u></b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	145.385.715	118.000.772
Pasal 23	6.321.000	37.631.686
Pasal 4 (2)	24.444.445	30.000.000
Pasal 25	767.631.960	-
Pasal 29	655.119.190	4.341.590.772
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	1.453.489.408	2.577.705.041
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.052.391.718</u></b>	<b><u>7.104.928.271</u></b>

**16. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

Taxes payable consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	118.000.772	118.000.772	Income Taxes:
	37.631.686	37.631.686	Article 21
	30.000.000	30.000.000	Article 23
	-	-	Article 4 (2)
	4.341.590.772	4.341.590.772	Article 25
	2.577.705.041	2.577.705.041	Article 29
	2.577.705.041	2.577.705.041	Value Added Tax (VAT) Out - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.104.928.271</u></b>	<b><u>7.104.928.271</u></b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.238.379.873	18.270.659.970
<u>Beda temporer:</u>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	616.791.072	387.662.011
Transaksi sewa	(172.839.003)	47.101.810
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(348.810.565)	1.685.318.655
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	53.860.054
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.158.349.309)	(1.113.421)
Lain-lain	2.300.543.965	877.369.199
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b><u>22.475.716.033</u></b>	<b><u>21.320.858.278</u></b>

**b. Income Tax Expense**

The reconciliation between income before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	18.270.659.970	18.270.659.970	Income before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	387.662.011	387.662.011	Estimated liabilities for employees' benefits
Transaksi sewa	47.101.810	47.101.810	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.685.318.655	1.685.318.655	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	53.860.054	53.860.054	Allowance for declining in value of inventories
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.113.421)	(1.113.421)	Income already subjected to subjected to final tax
Lain-lain	877.369.199	877.369.199	Others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b><u>21.320.858.278</u></b>	<b><u>21.320.858.278</u></b>	<b>Estimated taxable income - current year</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

The Company will submit its 2023 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Penghasilan kena pajak Perusahaan pada tahun 2022 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	22.475.716.000	21.320.858.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.944.657.520	4.690.588.760
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	(56.608.797)	(84.797.000)
(Pasal 25)	(4.232.929.533)	(264.200.988)
<b>Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>655.119.190</b>	<b>4.341.590.772</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.238.379.873	18.270.659.970
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.672.443.572	4.019.545.193
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(254.836.848)	(244.952)
Lain-lain	506.119.665	193.021.163
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>4.923.726.389</b>	<b>4.212.321.404</b>

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

The Company's taxable income in 2022 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Computation of estimated income tax payable is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	22.475.716.000	21.320.858.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.944.657.520	4.690.588.760
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	(56.608.797)	(84.797.000)
(Pasal 25)	(4.232.929.533)	(264.200.988)
<b>Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>655.119.190</b>	<b>4.341.590.772</b>

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate income before income tax expense, and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.238.379.873	18.270.659.970
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.672.443.572	4.019.545.193
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(254.836.848)	(244.952)
Lain-lain	506.119.665	193.021.163
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>4.923.726.389</b>	<b>4.212.321.404</b>

**c. Deferred Tax Assets**

The deferred tax effect of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	<b>2023</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	274.823.789
Transaksi sewa	(30.718.530)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	692.429.615
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25.577.335
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>962.112.209</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Tarif pajak tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan.

**17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap kendaraan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>
PT BCA Finance	36.575.482
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.575.482)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

**16. TAXATION (continued)**

**c. Deferred Tax Assets (continued)**

	<b>2022</b>	
	152.224.641	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
	7.306.050	<i>Lease transaction</i>
	769.167.940	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
	25.577.335	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>954.275.966</b>	

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

The tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities.

**17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets vehicles that will be used for operational activities of the Company with the following details as follows:

	<b>2022</b>	
	87.520.909	<i>PT BCA Finance</i>
	(49.968.887)	<i>Less current maturities</i>
<b>Long-term portion</b>	<b>37.552.022</b>	

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 145.600.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,49%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 9).

**17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)**

On September 30, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from PT BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 145,600,000. The credit facility has a term of 3 years and bears an annual interest of 7.49%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 9).

**18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Maret 2024 dan 10 Maret 2023, masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, which report dated March 15, 2024 and March 10, 2023, applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Umur pensiun	:	58 tahun/year	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2022:5%) per tahun/per year	:	Annual salary increase rate
Tingkat diskonto	:	6,75% (2022:7,25%) per tahun/per year	:	Discount rate
Tingkat mortalitas	:	TMI - IV	:	Mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.249.199.041	691.930.187	Present value of employees' benefits obligation
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b><u>1.249.199.041</u></b>	<b><u>691.930.187</u></b>	<b>Net liabilities recognized in the statements of financial position</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	587.225.692	389.566.370	Current service costs
Biaya bunga	29.565.380	15.013.816	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(16.918.175)	Adjustment due to change in attribution method
<b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b><u>616.791.072</u></b>	<b><u>387.662.011</u></b>	<b>Employees' benefits expenses recognized in the current year</b>

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2023	2022
Saldo awal	691.930.187	454.125.833
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	616.791.072	387.662.011
Laba komprehensif lain	(59.522.218)	(149.857.657)
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>1.249.199.041</b>	<b>691.930.187</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Perubahan Asumsi/ Change In Assumption		2023	2022
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	1.185.966.715	660.061.879
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	1.321.247.877	727.856.797
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	1.326.179.023	730.822.432
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	1.180.540.156	656.885.625

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

c. The change in the liabilities of employees' benefits

Beginning balance  
Employees' benefits expense  
for current year  
Other comprehensive income  
**Ending balance of liabilities**

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as of Desember 31, 2023 and 2022:

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	3.172.686.825	79,317%	31.726.868.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,004%	1.556.750	Magdalena Warouw
(Masing-masing dengan pemilikan Dibawah 5%)	827.157.500	20,679%	8.271.575.000	(Cash ownership less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>Total</b>
2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	99,995%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,005%	1.556.750	Magdalena Warouw
<b>Jumlah</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 18 Januari 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dewan direksi Perusahaan, sesuai kuasa dari para pemegang saham Perusahaan, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
- Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, dewan direksi Perusahaan menerangkan bahwa:

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,33% atau sebanyak 4.000.000.000 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.000.000.000, oleh para pemegang saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**19. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on Notarial Deed No. 84 dated January 18, 2023, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's board of directors, according to the power of attorney from the Company's shareholders, stated that the Company's shareholders have approved on the followings:

- The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.
- The grant of authority to the Company's Boards of Directors to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.

In connection with the decisions mentioned above, the Company's board of directors explained:

- Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: From the authorized capital, has been issued and fully paid 33.33% or 4,000,000,000 shares, with a total nominal value of Rp 40,000,000,000 by the shareholders.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	168.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2u)	(3.470.064.367)
<b>Bersih</b>	<b>164.529.935.633</b>

**19. CAPITAL STOCK (continued)**

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 are as follows:

Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)  
Share issuance costs (Notes 1b and 2u)

**Net**

**21. DIVIDEN DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 4.919.846.957 kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya.

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyetoran dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

**Cash Dividends**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 30, 2023, the Company's shareholders approved dividend distribution amounted to Rp 4,919,846,957 to the Company's shareholders according to their percentage of ownership.

**General Reserves**

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be reserved by the Company.

Based on the Company's AGM on June 30, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000 from net income in 2022, in accordance with the existing regulations.

**22. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
<u>Penjualan lokal - Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	87.642.859.885
Pihak ketiga - lokal	2.443.064.885
Jumlah	90.085.924.770
Dikurangi pita cukai	(30.327.585.600)
<b>Bersih</b>	<b>59.758.339.170</b>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 97,29% dan 94,11% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**22. NET SALES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<u>Penjualan lokal - Rupiah</u>			<u>Local sales - Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	87.642.859.885	70.542.256.636	Related party (Note 28)
Pihak ketiga - lokal	2.443.064.885	4.414.618.833	Third parties - local
Jumlah	90.085.924.770	74.956.875.469	Total
Dikurangi pita cukai	(30.327.585.600)	(24.791.028.840)	Less excise band
<b>Bersih</b>	<b>59.758.339.170</b>	<b>50.165.846.629</b>	<b>Net</b>

A portion of sales, approximately 97,29% and 94,11% in 2023 and 2022, respectively, were made to related party (Note 28).

In 2023 and 2022, there are no sales to third parties which amount exceeding 10% of total net sales.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Persediaan bahan baku dan pengemasan	
Awal tahun	2.992.884.456
Pembelian	23.371.144.619
Akhir tahun	(5.472.180.458)
Bahan baku dan pengemasan yang digunakan	20.891.848.617
Upah buruh langsung	1.419.747.500
Beban pabrikasi	2.055.179.977
Jumlah beban produksi	24.366.776.094
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	439.858.818
Akhir tahun	(444.208.642)
Beban pokok produksi	24.362.426.270
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	2.773.612
Akhir tahun	(278.811.130)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>24.086.388.752</b>

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

**23. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
			Raw and packaging materials
			Beginning of year
			Purchases
			End of year
			Raw and packaging materials used
			Direct labor
			Manufacturing overhead
			Total manufacturing cost
			Work in process inventories
			Beginning of year
			End of year
			Cost of goods manufactured
			Finished goods inventories
			Beginning of year
			End of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>24.086.388.752</b>	<b>20.062.448.949</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

There is no portion of purchases made to related parties in 2023 and 2022.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in 2023 and 2022.

**24. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pemasaran	659.584.614
Perjalanan dinas	444.476.238
Pengangkutan	15.154.527
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.215.379</b>

**24. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
			Marketing
			Business traveling
			Freight
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.215.379</b>	<b>1.209.358.720</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Gaji dan tunjangan	8.081.491.180
Pajak dan perijinan	1.171.305.246
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.096.873.770
Jasa profesional	754.334.280
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	616.791.072
Beban kantor	427.765.110
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 11)	348.137.177
Listrik, air dan telepon	79.964.155
Perjalanan	53.995.203
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(348.810.565)
Lain-lain	1.612.290.338
<b>Jumlah</b>	<b>13.894.136.966</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
			Salaries and allowance
			Taxes and licenses
			Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
			Professional fee
			Employees' benefits (Note 18)
			Office expense
			Depreciation and amortization (Notes 9 and 11)
			Electricity, water and telephone
			Transport
			Provision (recovery) of impairment of trade receivables (Note 5)
			Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.894.136.966</b>	<b>10.386.629.532</b>	<b>Total</b>

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Beban umum dan administrasi - lain-lain, antara lain terdiri dari beban penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban sumbangan dan biaya kantor lainnya.

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

General and administrative expenses for other items, among others, consist of allowance for impairment of trade receivables, maintenance and repairs, donations and other office expenses.

**26. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan bunga	1.158.349.309	1.113.421	Interest income
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance charges</u>
Biaya bunga atas pinjaman bank	216.671.826	92.451.661	Interest on bank loan
Biaya provisi bank	127.692.157	92.183.333	Bank provision
Biaya bank	17.255.170	17.109.402	Bank charges
Biaya bunga atas utang pembelian aset tetap	8.494.173	16.186.365	Interest on liabilities for purchase of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>370.113.326</b>	<b>217.930.761</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCE INCOME (CHARGES)**

The details of this account are as follows:

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other incomes</u>
Laba penjualan aset tetap	-	14.903.207	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	26.305.469	212.970.000	Others
Sub - jumlah	26.305.469	227.873.207	Sub - total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Bunga liabilitas sewa	79.189.057	133.401.736	Interest on lease liabilities
Lain-lain	155.570.595	114.403.589	Others
Sub - jumlah	234.759.652	247.805.325	Sub - total
<b>Bersih</b>	<b>208.454.183</b>	<b>19.932.118</b>	<b>Net</b>

**27. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET**

The details of this account are as follows:

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In normal business activities, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Piutang usaha</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	69.804.500.514	57.197.029.724	28,13	80,44
<u>Piutang lain-lain</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.663.262.943	-	1,07	-
<u>Piutang pihak berelasi</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.444.979.334	2.444.979.334	0,99	3,44
<u>Aset hak-guna</u> Nico Lieke	548.436.885	1.645.310.655	0,22	2,31

Trade receivables  
PT Jobubu Suksesraya  
Distribusi

Trade Receivables  
PT Jobubu Suksesraya  
Distribusi

Due from related parties  
PT Jobubu Suksesraya  
Distribusi

Right-of-use assets  
Nico Lieke

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Liabilitas Sewa</u> Nico Lieke	847.330.376	1.768.141.320	5,65	8,06

Lease Liabilities  
Nico Lieke

Piutang pihak berelasi dari PT Jobubu Suksesraya Distribusi merupakan piutang atas transaksi pembayaran terlebih dahulu beban operasional pihak-pihak berelasi oleh Perusahaan. Piutang pihak berelasi tersebut, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jangka waktu.

*Due from related parties from PT Jobubu Suksesraya Distribusi represent receivables from prepayment transactions for related parties' operating expenses by the Company. Due from related parties are no interest and have no term.*

Utang pihak berelasi kepada Nico Lieke merupakan utang atas sewa bangunan di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

*Due to related parties to Nico Lieke represents payables for the rental of the building on Jl Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.*

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Penjualan</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	87.642.859.885	70.542.256.636	97,29	94,11

Sales  
PT Jobubu Suksesraya  
Distribusi

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

- Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Spark", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 8 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 kepada OJK.

**Terms and conditions of the transactions with related parties**

- *On January 9, 2023, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Spark", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 8 years. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 dated Januari 30, 2023 to OJK.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya. Perjanjian tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
Nico Lieke	Pemilik manfaat/ <i>Beneficial owner</i>	Transaksi sewa dan pinjam pakai merk dagang/ <i>Rent and right to use trademark transaction</i>
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi usaha dan lain-lain/ <i>Trade and other transactions</i>
PT Jobubu National Investment	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi merk dagang/ <i>Right to use trademark transactions</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)**

- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice. The Agreement, has been extended until December 31, 2026.
- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024, with an annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

The nature of relationship with those the related parties as follows:

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>2023</b>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	3.349

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**28. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>2022</b>	
	1.364	Short-term employees' benefit (in million of Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Kerjasama Jual Beli**

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian persediaan, antara lain dengan PT Surabaya Makmur Sejahtera Perdagangan, PT Setiabudi Sukses Perdagangan, PT Langgeng Sejahtera Mandiri Pratama, dan PT Rajawali Prima Investa Perdagangan, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**Perjanjian Kerjasama**

- Pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta dan Banten, dan BGM memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Semesta Indo Perkasa (SIP), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada SIP untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Kepulauan Riau, dan SIP memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 150 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Sriwijaya (BS), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BS untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Sumatera Selatan dan Jambi, dan BS memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 300 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Sale and Purchase Cooperation agreements**

- The Company entered into several inventories purchase agreements, among others with PT Surabaya Makmur Sejahtera Perdagangan, PT Setiabudi Sukses Perdagangan, PT Langgeng Sejahtera Mandiri Pratama, and PT Rajawali Prima Investa Perdagangan, with the agreed terms and conditions.

**Cooperation agreements**

- On June 1, 2022, the Company signed a amendment Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area and Banten area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On March 25, 2022, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Semesta Indo Perkasa (SIP), a third party, whereby the Company granted SIP the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in Riau areas, and SIP has an obligation to place a minimum order of 150 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 1 year and may be revoked at any time with prior notice.
- On December 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Sriwijaya (BS), a third party, whereby the Company granted BS the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in South Sumatera and Jambi areas, and BS has an obligation to place a minimum order of 300 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN lanjutan**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

- Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya. Perjanjian tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

**Perjanjian lainnya**

- Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026, dengan harga sewa sebesar Rp 300.000.000.
- Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Spark", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 8 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 kepada OJK.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Cooperation agreements (continued)**

- On April 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice. The Agreement, has been extended until December 31, 2026.

**Others agreements**

- On February 16, 2023, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building located at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2024 until December 31, 2026, with a rental price of Rp 300,000,000.
- On January 9, 2023, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Spark", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 8 years. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 dated January 30, 2023 to OJK.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.



**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN lanjutan**

**Perjanjian lainnya (lanjutan)**

- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp 130.000.000.
- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

		<b>2023</b>			
		<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen Dalam Rupiah</b>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	711	10.958.309		Cash and cash equivalents
		<b>2022</b>			
		<b>Mata Uang Asing</b>	<b>Ekuivalen Dalam Rupiah</b>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	771	12.126.084		Cash and cash equivalents

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 27 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.797.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Others agreements (continued)**

- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024 with a annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On October 1, 2021, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building ocated at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2023, with a rental price of Rp 130,000,000.
- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

**30. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of March 27, 2024 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,797.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Laba tahun berjalan	16.314.653.484
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.991.232.877
<b>Laba per saham</b>	<b>4,09</b>

**31. EARNING PER SHARE**

*Earning per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

	<b>2022</b>	
	14.058.338.566	<i>Income for the year</i>
	3.200.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
	<b>4,39</b>	<b><i>Earning per share</i></b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, diungkapkan di Catatan 22.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

**32. SEGMENT INFORMATION**

Operating Segment

*The Company has only one reportable operating segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the alcoholic beverage business segment.*

*Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 22.*

Geographical Segment

*The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.*

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

Risiko Harga

Perusahaan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.*

*The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

**Financial Risk Factors**

Price Risk

*The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.*

Interest Rate Risk

*Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan deposito berjangka	30.778.702.872	-	30.778.702.872	Cash in banks and time deposits
Utang bank jangka pendek	(9.000.000.000 )	-	(9.000.000.000 )	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	(36.575.482 )	-	(36.575.482 )	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Bersih</b>	<b>21.742.127.390</b>	<b>-</b>	<b>21.742.127.390</b>	<b>Net</b>
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.669.509.113	-	1.669.509.113	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(7.643.880.979 )	-	(7.643.880.979 )	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	(49.968.887 )	-	(49.968.887 )	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	-	(37.552.022 )	(37.552.022 )	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Bersih</b>	<b>(6.024.340.753 )</b>	<b>(37.552.022 )</b>	<b>(6.061.892.775 )</b>	<b>Net</b>

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

**Financial Risk Factors (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company (see Note 12).

The Company's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b><u>Aset Keuangan Lancar</u></b>			<b><u>Current Financial Assets</u></b>
Kas dan setara kas	30.793.052.677	30.793.052.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68.039.803.174	68.039.803.174	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.825.628.741	2.825.628.741	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>101.658.484.592</u>	<u>101.658.484.592</u>	Total current financial assets
<b><u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u></b>			<b><u>Non-current Financial Assets</u></b>
Piutang pihak berelasi	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>2.444.979.334</u>	<u>2.444.979.334</u>	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>104.103.463.926</u></b>	<b><u>104.103.463.926</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

Credit Risk (continued)

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

**Fair Value of Financial Instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND  
POLICIES (continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	<b>2023</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank	9.000.000.000	9.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	683.670.839	683.670.839	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	36.575.482	36.575.482	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	847.330.376	847.330.376	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	10.688.579.287	10.688.579.287	Total current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>10.688.579.287</b>	<b>10.688.579.287</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.683.959.418	1.683.959.418	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	54.008.151.193	52.848.393.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	510.530.941	510.530.941	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	56.202.641.552	55.042.883.753	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	2.444.979.334	2.444.979.334	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>58.647.620.886</b>	<b>57.487.863.087</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank	7.643.880.979	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	2.469.588.135	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.000.000	2.000.000.000	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	49.968.887	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.198.457.068	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	13.482.897.659	13.482.897.659	Total current financial liabilities

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND  
POLICIES (continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	37.552.022	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	621.905.308	621.905.308	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	659.457.330	659.457.330	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>14.142.354.989</b>	<b>14.142.354.989</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap yang jatuh tempo 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses, current maturities of liabilities for purchase of fixed assets approximate their fair values due to their short-term nature.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Jumlah tercatat dari utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities approximate their fair values as they are revalued periodically.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi utang neto

2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Other payables
Utang pembelian aset tetap	87.520.909	(50.945.427)	-	36.575.482	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.820.362.376	(920.810.943)	(52.221.057)	847.330.376	Lease liabilities
2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain	2.000.005.836	-	(5.836)	2.000.000.000	Other payables
Utang pihak berelasi	260.666.274	(260.666.274)	-	-	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	130.774.144	(59.439.600)	16.186.365	87.520.909	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2.786.960.640	(1.100.000.000)	133.401.736	1.820.362.376	Lease liabilities

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas; dan

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Net debt reconciliation

2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Other payables
Utang pembelian aset tetap	87.520.909	(50.945.427)	-	36.575.482	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.820.362.376	(920.810.943)	(52.221.057)	847.330.376	Lease liabilities
2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain	2.000.005.836	-	(5.836)	2.000.000.000	Other payables
Utang pihak berelasi	260.666.274	(260.666.274)	-	-	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	130.774.144	(59.439.600)	16.186.365	87.520.909	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2.786.960.640	(1.100.000.000)	133.401.736	1.820.362.376	Lease liabilities

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 73: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows; and

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.